

Akm pertemuan 9 (kasus 1)

Diket :

Harga Perolehan : Rp. 500.000.000

Nilai sisa : Rp. 50.000.000

Umur manfaat : 5 tahun

Ditanya :

Jumlah depresiasi yang harus diakui oleh PT XYZ pada tahun

Pertama (2022)

Jawab :

Depresiasi tahunan = $\frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur manfaat}}$ $= \frac{500.000.000 - 50.000.000}{5}$ $= \frac{450.000.000}{5}$ $= \text{Rp. } 90.000.000$ $= \text{Rp. } 90.000.000$

5

Jadi, jumlah depresiasi yang harus diakui oleh PT XYZ pada

tahun pertama (2022) adalah Rp. 90.000.000

Jadi, jumlah depresiasi yang harus diakui oleh PT XYZ pada

tahun pertama (2022) adalah Rp. 90.000.000

Jadi, jumlah depresiasi yang harus diakui oleh PT XYZ pada

 $= \frac{500.000.000 - 50.000.000}{5}$ $= \frac{450.000.000}{5}$

Jadi, jumlah depresiasi yang harus diakui oleh PT XYZ pada

tahun pertama (2022) adalah Rp. 90.000.000

Atem perlemuan 9 (kasur 2)

(1 kamar) 9 kamar 799 kamar

Diket : Harga Perolehan : Rp. 300.000.000

Harga jual : Rp. 180.000.000

Umur manfaat : 10 tahun

Jawab :

Depresiasi Tahunan : $\frac{\text{Biaya perolehan}}{\text{Umur manfaat}}$

$$= \frac{300.000.000}{10} = 30.000.000$$

Total depresiasi hingga tanggal 31 desember 2024

Kendaraan digunakan selama 3 tahun (2022, 2023, dan 2024)

Total depresiasi : Depresiasi tahunan $\times$ jumlah tahun

$$= \text{Rp. } 30.000.000 \times 3$$

$$= \text{Rp. } 90.000.000$$

Nilai buku kendaraan pada tanggal 31 desember 2024

Nilai buku = Biaya Perolehan - Total depresiasi

$$= \text{Rp. } 300.000.000 - 90.000.000$$

$$= \text{Rp. } 210.000.000$$

Rugi Penurunan nilai = Nilai buku - Harga jual

$$= \text{Rp. } 210.000.000 - \text{Rp. } 180.000.000$$

$$= \text{Rp. } 30.000.000$$

Jadi, jumlah rugi penurunan nilai yang harus diakui PT

ABC adalah Rp. 30.000.000.